



SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN ONLINE UNTUK SUPPLIER KAYU LOG (BULAT) PADA PT KARYA PRIMA SENTOSA ABADI BERBASIS WEB MOBILE

Meitrinova Y.S¹, Selamat Samsugi²

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

*Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia*³

meitrinova@gmail.com¹, samsugi@teknokrat.ac.id²

Received: (9 Juni 2022) **Accepted:** (16 Juni 2022) **Published:** (23 Juni 2022)

Abstract

The online registration information system for wood suppliers is intended to increase efficiency in terms of service to the receipt of wood raw materials. PT KARYA PRIMA SENTOSA ABADI so far has an information system that is still in manual form, making it difficult and slow in the process of adding, changing or deleting data, especially supplier data. Therefore, it is necessary to do research to develop an online registration information system application for suppliers. The purpose of this information system is to provide convenience to company admins and suppliers in manipulating supplier data and informing them in order to provide efficiency in service. The steps taken in this case are system requirements analysis, system design, and system testing. In this implementation the programming language PHP, Framework Laravel is used and MySQL is used as the database. Based on the results of the study, it can be concluded several things, namely: This software can be used to handle the process of filling in data, changing data, deleting and searching for supplier data, this system can also provide printed reports of certificates.

Keywords: *Information System, PHP, MySQL, Laravel*

Abstrak

Sistem informasi pendaftaran online untuk supplier kayu dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan terhadap penerimaan bahan baku kayu. PT KARYA PRIMA SENTOSA ABADI selama ini mempunyai sistem informasi yang masih dalam bentuk manual sehingga menyulitkan dan memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data khususnya data supplier. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi pendaftaran online untuk supplier. Tujuan dari sistem informasi ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada admin perusahaan dan juga supplier dalam melakukan pemanipulasian data supplier dan menginformasikannya guna memberikan efisiensi dalam pelayanan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini adalah analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, dan pengujian sistem. Dalam implementasi ini digunakan bahasa pemrograman PHP, Framework Laravel dan sebagai databasenya digunakan MySQL. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu : Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk menangani proses pengisian data, perubahan data, penghapusan dan pencarian data supplier, sistem ini juga dapat memberikan laporan cetak surat keterangan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, PHP, MySQL, Laravel*

To cite this article:

Meitrinova, Samsugi (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Online Untuk Supplier Kayu Log (Bulat) Pada PT Karya Prima Sentosa Abadi Berbasis Web Mobile. Vol (3) No.2, 70-76

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi berkembang semakin pesat dari masa ke masa dengan banyaknya perangkat elektronik canggih yang bisa di bawa kemanapun dan kapanpun. Dengan berkembangnya teknologi tentu saja kegiatan setiap hari baik itu di univertitas, sekolah maupun di perusahaan menjadi semakin mudah dan menghemat waktu. Tercapainya tujuan perusahaan bisa diwujudkan dari sebuah pengembangan sistem informasi, karena informasi yang didapat bisa diolah oleh sistem dengan proses yang mudah, cepat dan relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Penerapan Sistem Informasi dapat diterapkan pada proses pendaftaran supplier. Supplier atau pemasok adalah pihak perorangan atau perusahaan yang menjual atau memasok bahan mentah agar bisa menjadi produk barang atau jasa yang sudah jadi.

PT Karya Prima Sentosa Abadi merupakan perusahaan dibidang industri yang beralamat di Jl. Branti Raya No.31, Haduyang, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Perusahaan tersebut mengolah kayu bulat melalui proses pengupasan yang kemudian akan menjadi kayu olahan veneer lalu dibuat menjadi berbagai macam ukuran dan bentuk contohnya saja Plywood dan LVL (Laminated Veneer Lumber). Jenis kayu yang digunakan untuk membuat barang jadi tersebut adalah kayu karet, racuk, jabon, duren dan mahoni.

Pada perusahaan PT Karya Prima Sentosa Abadi mempunyai masalah dalam pendaftaran supplier karena masih menggunakan sistem offline. Dampak dari proses pendaftaran yang masih menggunakan sistem offline yaitu banyak supplier yang datang dengan tidak adanya persiapan, seperti kelengkapan dokumen persyaratan, ukuran dan jenis kayu yang tidak sesuai standar perusahaan.

Di website ini supplier bisa mendaftarkan diri secara online tanpa harus mengantri dan tentunya menjadi lebih mudah, hemat waktu & tenaga, lalu supplier bisa melihat tata cara menjadi supplier dan syarat apa saja yang harus dipenuhi agar bisa menjadi supplier, kemudian di website ini juga supplier bisa mengetahui harga kayu yang ditawarkan perusahaan dan melihat kriteria kayu seperti apa yang layak diterima dan tidak diterima oleh perusahaan, sehingga para supplier

bisa mempersiapkan semuanya sebelum mengirimkan kayunya keperusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Informasi

Menurut [1] informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi penerimanya yang mengilustrasikan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi merupakan data yang diolah sehingga bisa dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi [2] [3].

Menurut [4] menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian.

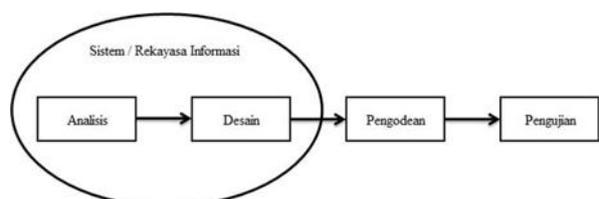
Menurut [5] menyatakan bahwa “Sistem Informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan”.

Menurut [6] menyatakan bahwa “Sistem informasi adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi beberapa jaringan kerja yang berusaha mencapai tujuan yang sama”.

2.2. Model Pengembangan Sistem

SDLC atau Software Development Life Cycle merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang analis sistem dan programmer dengan mengikuti tahapan-tahapan pekerjaan untuk membangun sebuah sistem informasi serta metode di dalam pengembangan sistem tersebut. Dengan menggunakan SDLC mempermudah dalam mengenali masalah serta dapat merancang sistem sesuai kebutuhan yang menjadi permasalahan. Pengembangan sistem yang paling sering digunakan yaitu sistem SDLC Waterfall. Metode waterfall merupakan metode pengembangan perangkat

lunak yang tertua yang bersifat natural dan juga merupakan pendekatan SDLC yang paling awal untuk mengembangkan sebuah perangkat lunak. Dibawah ini adalah tahapan-tahapan pengembangan dengan menggunakan metode waterfall.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

2.3. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) sebelumnya disebut dengan Personal Home Pages adalah sebuah bahasa komputer atau bahasa pemrograman atau koding ataupun script yang berguna untuk menampilkan data ke website dengan cara diolah dari server kemudian akan ditampilkan ke website. PHP (Hypertext Preprocessor) biasanya digunakan untuk membuat website yang dinamis. PHP merupakan Bahasa pemrograman yang umum yang artinya PHP bisa di terapkan ke dalam kode HTML ataupun bisa juga dikombinasikan dengan berbagai sistem templat web, kerangka kerja web dan sistem manajemen konten web. Pada versi php PHP 5 diperkenalkan jenis isyarat yang memungkinkan fungsi untuk memaksa mereka menjadi parameter objek dari class tertentu, array, atau fungsi [7].

2.4. LARAVEL

Laravel merupakan sebuah framework yang membantu para developer dalam mengoptimalkan dalam penggunaan PHP dalam proses pengembangan sebuah website. Dengan kehadiran Laravel dapat membuat PHP menjadi cepat, aman powerful dan simple, dan diantara framework PHP lainnya Laravel ini selalu memunculkan teknologi-teknologi terbarunya.

Laravel lebih berfokus terhadap end-user, baik itu dari segi penulisan hingga tampilan yang dibuat dengan kejelasan dan kesederhanaan. Walaupun dibuat dengan berfokus pada kejelasan dan kesederhanaan Laravel bisa menghasilkan fungsional aplikasi web yang berjalan dengan semestinya. Dengan begitu banyak developer maupun perusahaan yang menggunakan Laravel untuk membangun proyek, mulai dari proyek kecil hingga proyek besar.

2.5. MySQL

MySQL adalah singkatan dari My Structured Query Language, program aplikasi ini berjalan sebagai server dengan sistem multi user yang bisa mengakses ke sejumlah database. MySQL menggunakan bahasa pemrograman SQL di dalam sebuah server untuk membuat dan mengelola beragam informasi yang ada di dalam database.

Penerapan dari MySQL adalah sebagai database untuk website ataupun aplikasi, saat ini Sebagian besar penyedia layanan web hosting sudah memiliki dukungan untuk MySQL database.

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL Database Management System atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya [9] [10]

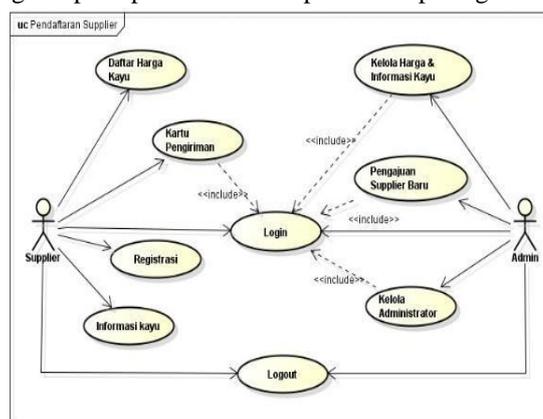
3. Metode Penelitian

3.1. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan gambaran jalannya penelitian. Langkah-langkah penelitian meliputi perencanaan, analisis, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Melalui tahapan ini terlihat dengan langkah yang dilakukan dalam penelitian.

3.2. Use Case Diagram

Usecase Diagram merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan sistem, jadi bagan yang menggambarkan arus dari sebuah data dari mana data itu berasal sampai ke pemrosesan data hingga dihasilkan output, sampai proses akhir/arsip [8]. Use case diagram merupakan permodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Dapat dilihat use case description pada Tabel 1. Usecase diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

Use case description dapat dilihat pada Tabel 1.

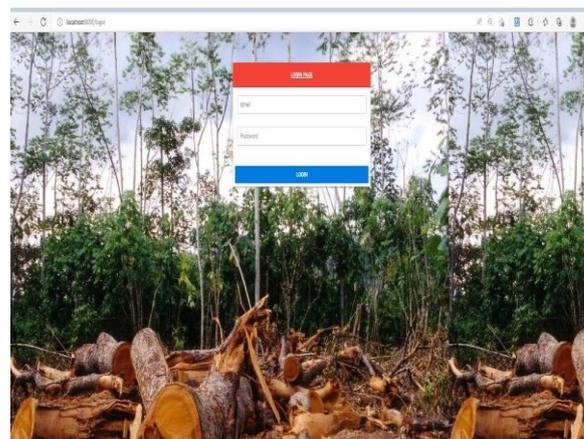
Tabel 1. Use Case Description

Nama Use Case	Sistem Informasi Pendaftaran Online untuk Supplier Kayu Log (Bulat) pada PT Karya Prima Sentosa Abadi Berbasis Web Mobile
Pelaksana	PT Karya Prima Sentosa Abadi
Aktor	Calon Supplier, Admin dan Pimpinan
Deskripsi	Use case ini menggambarkan admin sebagai bagian yang menjalankan sistem secara keseluruhan
Sasaran	Use case pendaftaran calon supplier secara online menggunakan metode waterfall
Normal Flow	<p>Bagian Admin</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan login Mengelola akun supplier Mengelola data supplier baru dan lama Mengelola data informasi supplier Mengelola laporan dokumen persyaratan Melakukan logout <p>Bagian Supplier</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan login Melihat informasi keterangan harga kayu Melihat informasi kriteria kayu yang diterima Mengupload dokumen persyaratan Mengunduh atau mencetak kartu supplier

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tampilan Halaman Menu Login

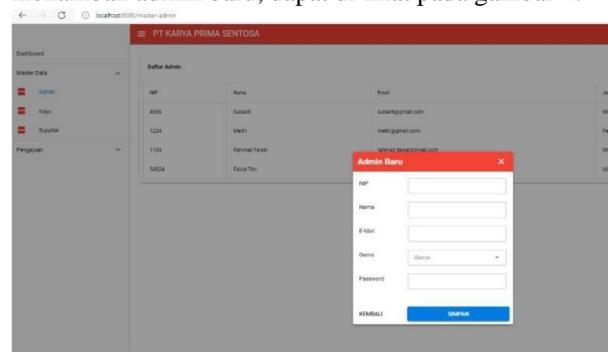
Form menu login akan tampil saat user menjalankan program, untuk masuk ke dalam sistem maka user harus melakukan verifikasi login sistem yang sudah terhubung dengan database User. Terdapat 2 User dalam sistem ini yaitu bagian Admin dan Supplier. Tampilan halaman login dapat di lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Login

2.1. Tampilan Halaman Menu Tambah Admin

Menu tambah admin digunakan untuk menambahkan admin baru, dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Menu Tambah Admin

2.2. Tampilan Halaman Menu Tambah Supplier

Menu tambah supplier digunakan untuk menambahkan supplier baru, dapat di lihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Tambah Supplier

2.3. Tampilan Halaman Menu Pengajuan Supplier Baru

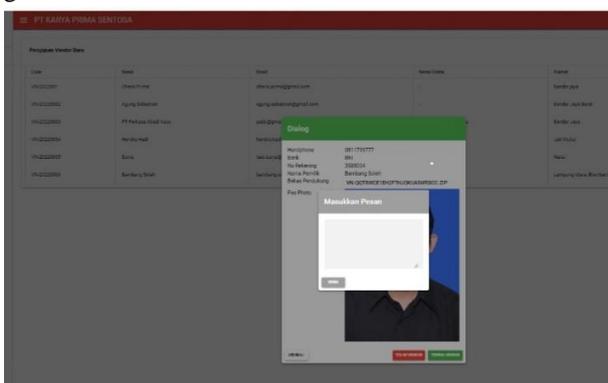
Menu pengajuan supplier digunakan untuk mengajukan supplier baru, dapat di lihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Menu Pengejaan Supplier Baru

2.4. Tampilan Halaman Menu Penolakan Supplier

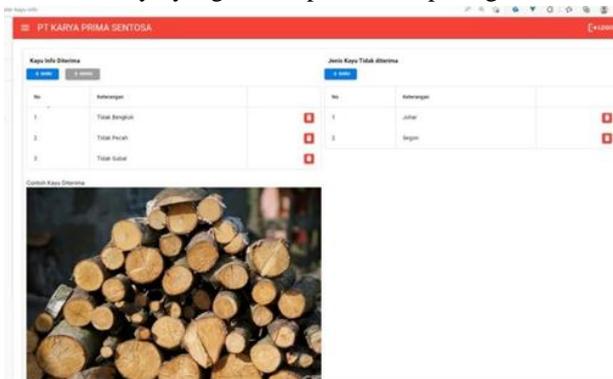
Menu penolakan supplier digunakan untuk menolak supplier yang diinputkan, dapat di lihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Menu Penolakan Supplier

2.5. Tampilan Halaman Menu Info Kayu

Menu info kayu digunakan untuk melihat informasi kayu yang ada, dapat di lihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Info Kayu

2.6. Tampilan Halaman Menu Register Supplier

Menu register supplier digunakan untuk melakukan register supplier yang baru, dapat di lihat pada gambar 9.

FORM REGISTRASI SUPPLIER

Data Supplier

Nama Lengkap Pemilik

Nama Usaha CV/PT

NPWP

Alamat Usaha

Telepon

Email

Password Login

Pembayaran

-Bank-

No Rekening

Nama Pemilik Rekening

Berkas Pendukung

*Fotokopi KTP, SIUP, NPWP, Rekening Bank.
Jadikan 1 file dan buat dalam bentuk zip/rar

Insert File

Gambar 9. Tampilan Halaman Menu Register Supplier

2.7. Tampilan Halaman Informasi Harga Kayu

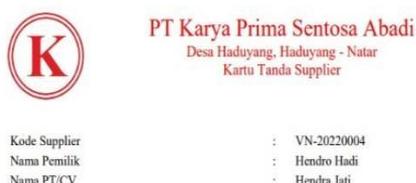
Menu informasi harga kayu digunakan untuk melihat harga kayu, dapat di lihat pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Menu Harga Kayu

2.8. Tampilan Halaman Menu Cetak Kartu Pengiriman

Menu cetak kartu pengiriman digunakan untuk mengirim kayu, dapat di lihat pada gambar 11.



Gambar 12. Tampilan Halaman Menu Cetak Kartu Pengiriman

3. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan Sistem Informasi ini supplier tidak perlu lagi datang ke loket pendaftaran, supplier juga tidak perlu menyediakan berkas yg di setorkan ke admin pendaftaran ,karena semua itu sudah diakomodir di aplikasi ini, supplier hanya perlu mengupload syarat-syarat untuk menjadi supplier baru.
2. Dengan menggunakan Sistem Informasi ini supplier bisa melihat persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi supplier baru. Dengan menggunakan Sistem Informasi ini supplier akan sangat kecil kemungkinan data supplier terselip atau hilang, dimana semua data supplier tersimpan di Database yang tidak semua user mempunyai akses kedalam database tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Jogyanto, MH., 2005.'Analisis dan Desain Sistem Informasi', Andi Offised, Yogyakarta.
- [2] W. Alakel, I. Ahmad, and E. B. Santoso, "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)," J. Tekno Kompak, 2019.
- [3] A. Amarudin and S. Silviana, "Sistem Informasi Pemasangan Listrik Baru Berbasis Web Pada PT Chaputra Buana Madani Bandar Jaya Lampung Tengah," J. Tekno Kompak, vol. 12, no. 1, pp. 10–14, 2018.
- [4] D. Damayanti and M. Y. Hernandez, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran," J. Tekno Kompak, vol. 12, no. 2, pp. 57–61, 2018.
- [5] [2] L. Ariyanti, M. N. D. Satria, and D. Alita, "Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan," J. Teknol. dan Sist. Inf., vol. 1, no. 1, pp. 90–96, 2020.
- [6] [3] A. Wantoro, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," J. Tekno Kompak, vol. 13, no. 2, pp. 31–34, 2019.
- [7] D. A. Megawaty, "Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website," J. Tekno Kompak, Vol. 14, No. 2, Pp. 98–101, 2020.

- [8] S. Ahdan, A. R. Putri, and A. Sucipto, "Aplikasi M-Learning sebagai Media Pembelajaran Conversation pada Homey English," *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 493–509, 2020.
- [9] A. M. S. Huda and Y. Fernando, "E-TICKETING PENJUALAN TIKET EVENT MUSIK DI WILAYAH LAMPUNG PADA KARCISMU MENGGUNAKAN LIBRARY REACTJS," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 96–103, 2021.
- [10] P. D. A. Wiguna, I. P. A. Swastika, and I. P. Satwika, "Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 3, pp. 149–159, 2019, doi: 10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159.